

NILAI-NILAI SOSIAL DALAM TRADISI *TEDHAK SITEN* SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN IPS MATERI PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA KELAS IX DI MTS AL AZHAR KECAMATAN SAMPUNG KABUPATEN PONOROGO

Arini Zakiyatul Anwariyah¹, M. Widda Djuhan²

¹Institut Agama Islam Negeri Ponorogo,
arinizakiya17@gmail.com

²Institut Agama Islam Negeri Ponorogo
djuhan@iainponorogo.ac.id

ABSTRAK

Pembelajaran IPS selalu berkaitan dengan suatu kehidupan manusia berada pada masyarakat, menyertakan segala tingkah laku, kebutuhannya. Pembelajaran IPS memiliki permasalahan yang dianggap monoton dalam permasalahan materi, sumber Pembelajaran, dan lainnya. MTsAlAzhar Kecamatan Sampung menggunakan Tradisi merupakan kearifan lokal yang berasal dari masyarakat dan dilestarikan masyarakat. Tradisi merupakan solusi yang digunakan sebagai sumber Pembelajaran. Salah satunya adalah Tradisi Thedak siten Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini memiliki tujuan yakni berupa. Untuk mengetahui Nilai moral dan nilai agama dalam tradisi tedhak siten sebagai sumber pembelajaran IPS terpadu kelas IX di MTs Al Azhar Sampung Ponorogo dan Untuk mengetahui manfaat Nilai-nilai social dalam tradisi tedhak siten sebagai sumber pembelajaran IPS Terpadu kelas IX MTs Al Azhar Sampung. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut : 1). Nilai moral yakni berupa tolong menolong, sikap sabar dan sikap sungguh-sungguhdalam menggapai sesuatu 2). Nilai agama yang terkandung dalam tradisi tedhak siten yaitu menggelar doa bersama dilakukan dengan bentuk syukur kepada Allah dan prosesi anak dipegangkan Al Quran 3). Bermanfaat bagi peserta didik yakni Pembelajaran akan mudah di pahami, Bermanfaat bagi peserta didik dengan membekali nilai sosial yang pada masyarakat sebagai bekal dikehidupan, pengenalan tradisi.

Kata Kunci : Nilai Sosial, Tedhak siten, Sumber Pembelajaran

ABSTRACT

Social studies learning is always related to a human life in society, including all behavior and needs. Social studies learning has problems that are considered monotonous in terms of material problems, learning resources, and others. MTs Al Azhar Sampung sub-district uses tradition which is local wisdom that comes from the community and is preserved by the community. Tradition is a solution that is used as a source of learning. One of them is the Thedak siten tradition. The research conducted by this researcher has the following objectives: To find out the moral values and religious values in the tedhak siten tradition as a source of integrated social studies learning for class IX at MTs Al Azhar Sampung Ponorogo and to find out the benefits of social values in the tedhak siten tradition as a source of integrated social studies learning for class IX at MTs Al Azhar Sampung. This research was conducted through a qualitative approach. From the results of research conducted by researchers, it can be concluded as follows: 1). Moral values are in the form of helping, patient attitude and earnest attitude in achieving something 2). The religious

value contained in the tedhak siten tradition is to hold a prayer together in the form of gratitude to Allah and the procession of children is held by the Koran 3). Useful for students, namely learning will be easy to understand, useful for students by equipping social values in society as provisions in life, introducing traditions.

Article should be started by Title of Article followed by Authors Name, Affiliation Address, Authors email and abstract. This abstract section should be typed in Italic font and font size of 11 pt and number of words of 150-200. Special for the abstract section, please use normal margin. The single spacing should be used between lines in this article. If article is written in Indonesian, the abstract should be typed in Indonesian and English. Meanwhile, if article is written in English, the abstract should be typed in English only. The abstract should be typed as concise as possible and should be composed of: problem statement, method, scientific finding results, and short conclusion. The abstract should only be typed in one paragraph and one-column format.

Keywords: Social Values, Tedhak siten, Learning Resources

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial dapat diartikan dengan penelaah atau kajian tentang masyarakat. Pembelajaran Ilmu pengetahuan sosial merupakan ilmu yang membahas mengenai hubungan antara manusia dengan lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat merupakan dimana peserta didik mengalami tumbuh kembang di bagian dari masyarakat, yaitu melakukan berbagai interaksi dan komunikasi dengan individu lain seperti kodratnya manusia yaitu sebagai makhluk sosial yakni saling membutuhkan. Dari suatu pembelajaran IPS tentunya memiliki suatu tujuan yang merupakan sebagai meningkatkan harkat manusia sebagai makhluk sosial dan agar tercapainya diperlukan suatu proses sosialisasi dengan cara rasional. Pembelajaran IPS merupakan Pembelajaran yang selalu berkaitan dengan suatu kehidupan manusia yang berada pada masyarakat dan menyertakan segala tingkah laku serta kebutuhannya. Dalam suatu Pembelajaran IPS yakni yang mempelajari, menelaah, dan mengkaji suatu system dalam suatu kehidupan manusia dipermukaan bumi ini dalam konteks sosialnya, karena manusia merupakan anggota dari masyarakat. Pembelajaran IPS ada kaitannya dengan keadaan masyarakat pada aspek sosial, lingkungan, maupun nilai-nilai kearifan lokal yang ada di suatu daerah. Salah satunya yakni kearifan local, hal itu berasal dari berbagai kebudayaan masyarakat yang berada dalam suatu daerah tertentu. Kearifan local merupakan suatu ilmu pengetahuan atau suatu pandangan hidup yang tertuang pada aktivitas dalam kehidupan masyarakat dan dapat memenuhi kebutuhan para masyarakat tersebut. Pembelajaran Ilmu pengetahuan sosial merupakan ilmu yang membahas mengenai hubungan antara manusia dengan lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat merupakan dimana peserta didik mengalami tumbuh kembang di bagian dari

masyarakat, yaitu melakukan berbagai interaksi dan komunikasi dengan individu lain seperti kodratnya manusia yaitu sebagai makhluk sosial yakni saling membutuhkan. Dari suatu pembelajaran IPS tentunya memiliki suatu tujuan yang merupakan sebagai meningkatkan harkat manusia sebagai makhluk sosial dan agar tercapainya diperlukan suatu proses sosialisasi dengan cara rasional.

Pembelajaran IPS di Indonesia masih memiliki permasalahan, permasalahan yang dihadapi yakni diantaranya adalah pada Pembelajaran IPS pada umumnya muncul pada sisi teori atau materi, proses pembelajaran, sumber belajar dan media pembelajarannya. Dalam menghadapi permasalahan yang ada MTs Al Azhar Kecamatan Sampung menggunakan pembelajaran IPS yang menarik yang berasal dari masyarakat. MTs Al Azhar menggunakan Pembelajaran yang berasal dari tradisi *tedhak siten* yang dilakukan di MTs Al Azhar Kecamatan Sampung pada materi perubahan sosial budaya. Tradisi dalam Pembelajaran IPS pada materi perubahan sosial budaya merupakan penyeimbang adanya perubahan sosial budaya. Dalam Pembelajaran IPS yang bersumber dari tradisi *tedhak siten* ini berasal dari nilai agama dan nilai moral yang terkandung dalam tradisi *tedhak siten*. Pentingnya penelitian dilakukan yaitu dapat meningkatkan menambah wawasan peserta didik dengan Pembelajaran yang ada pada masyarakat pada materi perubahan sosial budaya dan sebagai pengenalan tradisi kepada siswa kelas IX MTs Al Azhar Kecamatan Sampung pada mata pelajaran IPS terpadu. Diharapkan peserta didik dapat memahami materi dengan lebih dengan adanya Pembelajaran yang bersumber dari tradisi *tedhak siten*. Pengaitan pembelajaran IPS dengan nilai-nilai sosial yakni pada nilai moral dan nilai agama dalam tradisi *Tedhak siten* memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran. Peserta didik dalam Pembelajaran IPS yang berbasis atau bersumber dari tradisi *tedhak siten* ini dapat memahami materi yang berasal dari contoh konkret dari suatu kejadian yang ada dan peserta didik dapat berinteraksi secara langsung dalam suatu tradisi atau adat istiadat yang berada pada masyarakat. Sehingga dalam penelitian ini diperoleh pemanfaatannya sebagai sumber belajar IPS. Sumber belajar dan media pembelajaran IPS sangat dekat dan ada pada lingkungan sekitar siswa.

Penelitian ini memiliki tujuan yakni 1). Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Nilai Moral dalam tradisi *tedhak siten* sebagai sumber pembelajaran IPS terpadu kelas IX di MTs Al Azhar Sampung Ponorogo 2). Untuk mengetahui dan mendeskripsikan Nilai Agama dalam tradisi *tedhak siten* sebagai sumber pembelajaran IPS terpadu kelas IX di MTs Al Azhar Sampung Ponorogo 3). Untuk mengetahui dan

mendeskripsikan manfaat Nilai-nilai social dalam tradisi tedhak siten sebagai sumber pembelajaran IPS Terpadu kelas IX di MTs Al Azhar Sampung Ponorogo. Sesuai dengan Pembelajaran yang dilakukan di MTs Al Azhar selalu memiliki tujuan yang lebih baik seperti halnya Pembelajaran IPS yang ada memiliki tujuan Pembelajaran IPS memiliki tujuan hal itu merupakan suatu usaha agar peserta didik memiliki suatu kemampuan, adapun rinciannya sebagai berikut: 1) Paham akan suatu konsep-konsep yang mempunyai hubungan diantara suatu kehidupan dalam kehidupan masyarakat dan pada suatu lingkungannya; 2) Peserta didik diharapkan mempunyai kemampuan dasar dengan cara berpikir yang logis dan secara kritis, memiliki rasa ingin tahu, inkuiri memecahkan masalah, dan suatu keterampilan dalam kehidupan sosial; 3) peserta didik diharapkan mempunyai suatu komitmen dan kesadaran kepada nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; 4) Mempunyai suatu kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dandapat berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.

Berdasarkan persoalan dan tujuan di atas, penelitian inidiharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut Secara teoritis, Hasil dari penelitian ini di harapkan nantinya dapat menjadi, Sebagai berikut, Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian yang akan datang atau lebih lanjut yaitu terkait pembelajarn IPS yang bersumber dari tradisi tedhak siten. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pustaka bagi pengembangan nilai-nilai sosial tradisi tedhak siten sebagai sumber Pembelajaran IPS pada materi perubahan sosial budaya kelas IX. Kedua penelitian ini bermanfaat Secara praktis yakni Bagi Peneliti Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk menambah dan meningkatkan khazanah ilmu pengetahuan terkait nilai-nilai sosial yang ada pada tradisi tedhak siten sebagai sumber pembelajaran IPS terpadu. Bagi GuruPenelitian ini juga bermafaat untuk guru atau tenaga pendidik sebagai menghasilkan pembelajaran IPS yang dapat mempermudah guru dalam menyampaikan pelajaran IPS. Dan Bagi Lembaga pendidikan Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi lembaga pendidikan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas sumber pembelajaran pada mata pelajaran IPS Terpadu terutama di MTs Al Azhar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Andi Prastowo metode penelitian kualitatif adalah metode (jalan) penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada latar alamiah tanpa ada manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode-metode yang

alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi Berdasarkan ukuran-ukuran kuantitas, namun makna (segi kualitas) dari fenomena yang diamati.

Sedangkan menurut Strauss dan Corbin penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantitatif. Dalam hal ini penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial atau hubungan timbal balik.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yakni diantaranya adalah teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa manusia, yakni adalah peneliti sendiri. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan tekniknya miles dan huberman yakni diantaranya mereduksi data (*Data Reduction*), mendisplaykan data (*Data Display*), dan kesimpulan (*Conclusion*). Dalam pengecekan keabsahan data menggunakan *Tringulasi* sumber, pemeriksaan melalui diskusi, pemanfaatan bahan referensi, dan mengadakan pengecekan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Nilai moral dalam tradisi tedhak siten sebagai sumber Pembelajaran IPS

Pada bagian paparan data telah di jelaskan terkait data hasil penelitian dari nilai-nilai sosial yang terkandung dalam tradisi tedhak siten yakni salah satunya merupakan nilai moral. Pada pembahasan akan dikaitkan atau di analisis menggunakan teori yang telah ada pada bab dua. Nilai sosial selalu berkaitan dengan masyarakat dan kehidupan sosial. Tradisi tedhak siten yaitu tradisi yang bersal dari masyarakat dan berkembang dimasyarakat, dari adanya hal itu maka tradisi juga memiliki hubungan dengan masyarakat. Nilai yakni tidak bisa terpisahkan dari kehidupan manusia, hal itu di sebabkan nilai berasal dari kehidupan manusia, dan dilakukan melalui proses yang lama dengan berbagai tahapan. Untuk menunjukkan suatu nilai ketika adanya suatu perkumpulan atau adanya hubungan sosial didalam masyarakat. Tradisi tedhak siten merupakan tradisi yang tidak lepas dari nilai sosial dengan tujuan nilai-nilai sosial yang terkandung dalam tradisi tedhak siten dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Tradisi tedhak siten merupakan tradisi yang memiliki manfaat yang baik, dan tradisi ini penting dilakukan karena sebagai peringatan bahwa anak telah berumur 7 bulan, tradisi tedhak siten ini pantas untuk tetap di lestarikan karena upacara adat yang

dilakukan pada tradisi tedhak siten ini tidak menyimpang, dan tradisi tedhak siten ini bagi mereka melakukan tradisi ini dilandasi rasa ikhlas, kenyamanan, dan kerukunan dengan hal itu maka tradisi tedak sinten merupakan salah satu yang mengandung nilai sosial, karena sosial merupakan penghargaan yang diberikan kepada masyarakat. Nilai sosial adalah suatu penghargaan kepada suatu kelompok atau masyarakat, yakni kepada hal yang mengandung unsur baik, luhur, pantas, dan selain itu mempunyai kegunaan atau fungsi dalam kebaikan bersama. Tradisi tedhak siten merupakan salah satu contoh dari nilai sosial, karena tradisi tedhak layak untuk diberikan penghargaan yakni dalam bentuk nilai sosial. Di dalam tradisi tedhak siten mengandung fungsi, hal baik, dan tradisi ini pantas dilakukan. Nilai-nilai sosial yang terkandung dalam tradisi tedhak siten adalah nilai perilaku yakni seperti nilai yang menggambarkan suatu tindakan yang dilakukan oleh masyarakat, nilai kebiasaan, dan adanya nilai sikap yang menggambarkan suatu kepribadian.

Tradisi tedhak siten memiliki nilai-nilai sosial dalam masyarakat yang meliputi nilai moral, nilai biologis, nilai kebendaan, nilai kepatuhan hukum, nilai pengetahuan, nilai agama, dan nilai estetika. Seperti terori yang telah di kemukakan oleh ahmad risdi dalam bukunya yaitu macam-macam nilai sosial. Nilai-nilai sosial yang terdapat dalam tradisi tedhak siten sesuai dengan hasil wawancara dan sesuai dengan teori, yakni nilai moral merupakan salah satu nilai teori yang terkandung dalam macam nilai sosial. Nilai moral yang terkandung dalam tradisitedhak siten yang dapat digunakan sebagai sumber Pembelajaran IPS di MTs Al Azhar Kecamatan Sampung. Nilai moral yang diterapkan dalam tradisi tedhak siten ini yakni berupa hidup rukun bersama dengan masyarakat dan kerabat, hal itu ditunjukkan dalam prosesi mencampur uang dengan beras kuning yang memiliki makna agar manusia memiliki sikap dermawan perduli terhadap sesama dan memiliki sikap tolong menolong. Tolong menolong adalah nilai moral yang ada pada tradisi tedhak siten ini. Dalam tradisi tedhak siten makna dari prosesi menaiki tangga yang berasal dari tebu memiliki makna yakni agar manusia memiliki ketetapan hati yang mantap. Dalam menapaki setiap langkah manusia memiliki ketetapan hati yang mantap untuk menggapai cita-cita yang tinggi dengan melalui proses dari bawah sampai atas, hal itu memiliki Pembelajaran kepada manusia yang dilakukan kepada peserta didik di MTs Al azhar kecamatan Sampung yakni berupa sikap yang sungguh-sungguh dalam menggapai sesuatu yang manusia cita-citakan. Pada prosesi anak diturunkan ke tanah dan menginjakkan 7 macam warna kue jaddah. Pada hal itu memiliki makna yakni agar manusia dapat menghadapi kesukaran dan kesulitan dalam kehidupan sehari-

hari dengan sikap yang sabar. Seperti halnya teori yang dikemukakan Ahmad Risdianto nilai moral yakni nilai yang dapat digunakan untuk membentuk suatu kepribadian seseorang. Hidup rukun, sikap tolong menolong, sikap sungguh-sungguh dalam menggapai sesuatu yang dicita-citakan dan sikap sabar yaitu nilai yang dapat digunakan untuk membentuk suatu kepribadian seseorang. Nilai moral digunakan sebagai Pembelajaran IPS kelas IX di MTs Al Azhar Kecamatan Sampung dengan harapan dalam Pembelajaran yang bersumber dalam nilai moral yang terkandung dalam tradisi Tedhak Siten ini adalah agar peserta didik dapat menerapkan nilai moral yang dalam kehidupan peserta didik. Hal itu dalam teori yang dikemukakan Budiningsih yakni tindakan moral dapat diperoleh dengan lingkungan sosial yang kondusif dan pembinaan moral, dalam hal itu dalam pembinaan moral dilakukan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan hal itu nilai moral penting diajarkan kepada peserta didik sebagai bekal dalam kehidupan peserta didik nantinya.

Selain analisis tersebut di atas menurut analisa peneliti nilai sosial nilai moral yang terkandung dalam tradisi Tedhak Siten masih banyak. Nilai yang berkaitan adanya hubungan dengan masyarakat dan kehidupannya. Nilai yang terkandung didalamnya antara lain adalah:

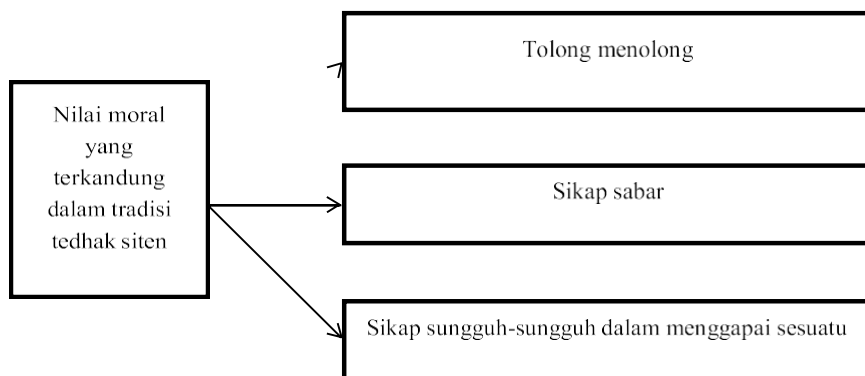
- a) Memiliki sikap dermawan, suka membantu sesama manusia dan memiliki rasa kepedulian dengan sesama. Hal itu bisa dilihat dari adanya prosesi menyebar uang yang dicampur dengan beras kuning. Dalam prosesi tersebut memiliki filosofi yakni agar kelak si anak memiliki sikap dermawan.
- a) Sikap semangat dalam menapaki proses kehidupan, dalam kehidupan tentunya anak akan menghadapi proses dari bawah hingga atas atau hingga tercapainya cita-cita yang diinginkan, dalam mencapai sebuah tujuan atau apa yang di cita-citakan sang anak maka harus diimbangi dengan nilai semangat. Nilai ini dapat kita lihat pada prosesi anak menaiki tangga yang berasal dari tebu. Naik menaiki tangga dari bawah hingga atas sebagai tanda anak berproses semakin tinggi hingga tercapai apa yang anak cita-citakan.
- b) Dapat menghadapi berbagai masalah yang ada pada kehidupannya kelak. Tentunya manusia hidup di dalam masyarakat akan menghadapi banyak permasalahan, dan adanya hal itu di harapkan seorang anak nantinya dapat menghadapi masalah-masalah tersebut. Pada tradisi Tedhak Siten hal itu merupakan filosofi dari anak dibimbing orang tua untuk menginjakkan kaki atau berjalan diatas 7 macam warna kue *jadah*.

- c) Anak menginjakkan kaki ke tanah, yang memiliki makna di bumi lah anak akan menjalani kehidupannya bersama masyarakat.



Gambar 1 Prosesi anak di bimbing untuk menginjakkan 7 macam jaddah

Nilai moral yang terkandung dalam tradisi tedhak siten merupakan kehidupan dengan masyarakat, dan yang akan di hadapi yang ada pada kehidupan anak nantinya. dengan harapan kelak ketika sudah besar sang anak dan peserta didik dapat menjalani kehidupan dengan menanamkan apa yang diharapkan orang tuanya. Seperti dengan harapan orang tua anak tumbuh menjadi orang yang sukses sesuai yang dicita-citakan. Dapat dilihat dari gambar berikut:



Gambar 2 nilai-nilai sosial yang terkandung dalam tradisi tedhak siten

2. Analisis Nilai agama dalam tradisi tedhak siten sebagai sumber Pembelajaran IPS

Nilai agama merupakan nilai yang selalu melekat dalam diri manusia. Tradisi tedhak siten merupakan tradisi peninggalan nenek moyang yang berasal dari masyarakat Hindu-Budha yang dilestarikan hingga saat ini secara turun temurun pada masyarakat Jawa salah satunya pada Kecamatan Sampung. MTs Alazhar adalah sekolah

atau madrasah yang berada pada naungan kementerian agama selalu menekankan nilai agama dalam pembelajarannya. Nilai agama merupakan salah satu dalam macam nilai sosial hal itu sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Ahmad Risdi dalam bukunya yakni nilai-nilai sosial tinjauan dari sebuah novel. Pada Pembelajaran yang dilakukan di MTs Al Azhar Kecamatan Sampung berasal dari nilai agama yang berada pada tradisi tedhak siten yang digunakan sebagai sumber Pembelajaran IPS. Hal itu juga diharapkan sebagai bentuk pelestarian tradisi yang telah berkembang di masyarakat.

Nilai agama yang terkandung dalam tradisi tedhak siten yang digunakan dalam Pembelajaran IPS yang ada pada MTs Al Azhar Kecamatan Sampung. Hal itu sebagai Pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik sebagai bekal agama dalam kehidupan mereka nantinya. Adapaun sumber Pembelajaran yang berasal dari nilai moral yang terkandung dalam tradisi tedhak siten yang merupakan salah satu dari nilai sosial digunakan sebagai Pembelajaran IPS di MTs Al Azhar Kecamatan Sampung.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan terdapat serangkaian kegiatan atau prosesi pada kegiatan tradisi tedhak siten yang didalamnya mengandung nilai-nilai agama, yakni diantaranya adalah:

1. Menggelar Doa bersama yang dilakukan sebagai bentuk rasa syukur terhadap Allah SWT bahwa telah dikaruniai nikmat beupa dikaruniai anak yang telah berusia 7 bulan. Pada teori yang dikemukakan oleh yana bahwa upacara adat Thedak siten merupakan upacara sebagai ucapan rasa syukur terhadap Allah SWT karena telah di karunia anak.
2. Anak di pegangkan pada Al Qur'an atau yasin artinya supaya anak memiliki dasar atau pedoman dalam kehidupannya kelak memiliki dasar agama yang kuat dan menunjukkan kepada sang anak bahwa Al Quran merupakan Kitab Allah yang wajib kita imani.

Hasil wawancara diatas sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ahmad Risdi yaitu Nilai Agama atau Nilai Religius, yaitu nilai yang berhubungan dengan agama dan kepercayaan yang dianut oleh anggotamasyarakat. Nilai religius atau nilai kepercayaan adalah nilai yang terkandung pada sesuatu berdasarkan atas kepercayaan seseorang terhadap hal tersebut.

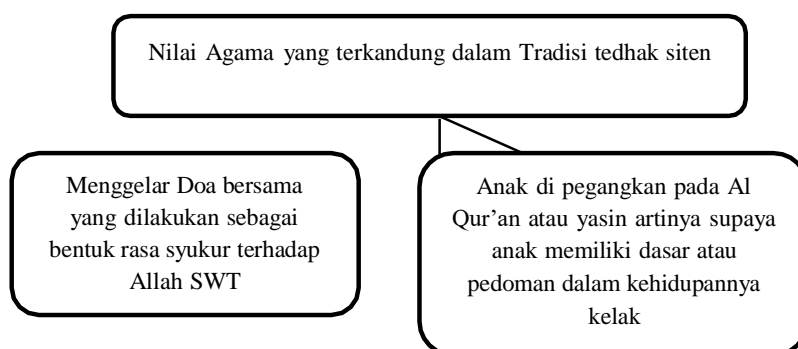


Gambar 3 Kerabat yang menghadiri doa bersama

Selain tersebut di atas menurut analisa peneliti nilai agama yang terkandung dalam tradisi tedhak siten ini masih sangat banyak, nilai yang terkandung didalamnya adalah sebagai berikut:

1. Mendekatkan diri kepada sang pencipta Allah SWT secara lahir maupun batin.
2. Memperbanyak amal shalih sebagai umat muslim muslimah dengan adanya shodaqoh kepada keluarga dan kerabat yang turut menghadiri acara tradisi tedhak siten tersebut.
3. Memperkuat tali silaturahmi atau hidup rukun bersama sesama muslim.

Nilai agama yang terkandung dalam tradisi tedhak siten ini merupakan sumber Pembelajaran yang digunakan pendidik diberikan kepada peserta didik di MTs Al Azhar Kecamatan Sampung pada Pembelajaran IPS yang bersumber dari tradisi tedhak siten yang ada pada materi perubahan sosial budaya.



Gambar 4 Bagan Nilai agama yang terkandung dalam tradisi tedhak siten

3. Analisis manfaat nilai-nilai sosial dalam tradisi tedhak siten sebagai sumber Pembelajaran IPS pada materi perubahan sosial budaya pada kelas IX di MTs Al Azhar Kecamatan Sampung

Setiap yang dilakukan dan dilaksanakan tentunya memiliki tujuan dan manfaat yang di dapat. Sesuatu hal yang dikerjakan melalui rancangan atau direncanakan pasti memiliki titik akhir atau tujuan. Dalam Pembelajaran IPS yang dilakukan di MTs Al Azhar Kecamatan Sampung kelas IX pada materi perubahan sosial budaya, tentunya juga memiliki manfaat dan tujuan dalam Pembelajaran tersebut. Sumber Pembelajaran memiliki peran penting untuk mencapai tujuan dari Pembelajaran. Nilai-nilai sosial dalam tradisi tedhak siten sebagai sumber Pembelajaran IPS yang dilakukan di MTs Al Azhar Kecamatan Sampung yang telah dilaksanakan pada materi perubahan sosial budaya di kelas IX, dalam Pembelajaran yang bersumber dari masyarakat tersebut memiliki manfaat yakni peserta didik akan dengan mudah memahami pelajaran khususnya pada materi perubahan sosial budaya karena sumber Pembelajaran yang digunakan adalah tradisi tedhak siten yakni tradisi yang telah berkembang di masyarakat. Pada teori yang disampaikan Pembelajaran IPS diambil dari Kehidupan nyata yang berada di dalam masyarakat atau dilingkungannya. Sumber Pembelajaran atau materi yang digunakan diambil dari pengalaman pribadi, serta lingkungan alam, dan masyarakat yang ada di lingkungan sekitarnya, cara ini memiliki manfaat yakni Pembelajaran IPS pada materi perubahan sosial budaya akan lebih mudah dipahami oleh peserta didik karena memiliki makna yang lebih dari suatu masyarakat. Nilai-nilai sosial merupakan nilai-nilai yang diambil dari tradisi tedhak siten sebagai sumber Pembelajaran pada materi perubahan sosial budaya. Nilai sosial merupakan nilai yang dapat di ajarkan kepada peserta didik. Nilai-nilai sosial merupakan nilai yang tidak didapatkan dengan cara begitu saja dengan sejak manusia lahir ke dunia, tetapi nilai sosial ini diajarkan dengan system yang diajarkan oleh orang tua ataupun guru kepada anaknya banyak yang harus di sesuaikan. Dengan adanya hal itu maka nilai sosial memiliki manfaat yang digunakan dalam kehidupan peserta didik dalam kehidupan bermasyarakat. Seperti halnya nilai-nilai sosial yang terkandung dalam tradisi tedhak siten yang digunakan dalam Pembelajaran IPS kelas IX di MTs Al Azhar Kecamatan Sampung, dalam Pembelajaran tersebut yakni siswa dapat mengambil arti filosofi dalam setiap prosesi upacara adat yang ada pada tradisi tedhak siten yakni seperti halnya hidup rukun bersama kerabat dan lingkungan masyarakat, pada prosesi naik tangga pada tebu yang mempunyai arti yang dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari kita harus berproses dengan

semaksimal mungkin agar kita dapat mendapatkan apa yang kita cita-citakan, dan di setiap prosesi dalam tradisi tedhak siten memiliki nilai yang memiliki manfaat yakni sebagai petunjuk dalam kehidupan. Seperti halnya teori nilai sosial yang dikemukakan oleh woods dalam buku nilai-nilai sosial mendefinisikan nilai sosial yaitu sebagai petunjuk umum yang telah berlangsung lama, dalam nilai-nilai sosial ini yakni sebagai bentuk mengarahkan tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran IPS yang bersumber dari nilai-nilai sosial khususnya dalam aspek nilai moral dan nilai agama yang berada dalam tradisi tedhak siten yang dilakukan di MTs Al Azhar Kecamatan Sampung memiliki manfaat yakni sebagai bentuk pengenalan tradisi yang telah berkembang di masyarakat yang dilakukan di MTs Al Azhar Kecamatan Sampung kepada peserta didik, sesuai dengan materi yang ada pada kelas IX yakni adanya materi perubahan sosial budaya. Dalam hal itu Tradisi memiliki manfaat sebagai penyetabil dan penyeimbang adanya perubahan sosial budaya. Hal itu seperti yang dikatakah oleh agus sjafari yakni tradisi merupakan salah satu penyeimbang adanya perubahan sosial budaya dan tradisi sebagai penyeimbang atau menstabilkan adanya perubahan sosial budaya yang ada pada masyarakat. Maka hal itu tradisi merupakan memiliki peran penting dalam adanya perubahan sosial budaya yang ada di Indonesia

Pembelajaran IPS yang berada di MTs Al Azhar Kecamatan Sampung bersumber dari nilai-nilai sosial yang berasal dari tradisi tedhak siten merupakan bentuk melestarikan tradisi yang ada di dalam masyarakat, karena tradisi tedhak siten merupakan tradisi yang patut untuk dilestarikan di masyarakat. Tradisi tedhak siten yaitu tradisi yang berkembang di masyarakat yang merupakan upacara adat yang digunakan untuk memperingati bahwa anak telah usia 7 bulan. Seperti halnya teori yang dikatakan yana, Menurut Yana Upacara adat Thedak siten adalah upacara adat yang dilakukan untuk ucapan syukur terhadap tuhan karena telah dikaruniai bayi yang telah ber umur 7 bulan sampai 8 bulan dan mulai menapakkan kaki diatas tanah. Dalam Pembelajaran IPS yang bersumber dari nilai-nilai sosial tradisi tedhak siten tersebut memiliki manfaat yakni dapat memberi Pembelajaran kepada peserta didik untuk terus melestarikan tradisi yang merupakan peninggalan nenek moyang, dan merupakan tradisi yang pantas untuk dilestarikan.

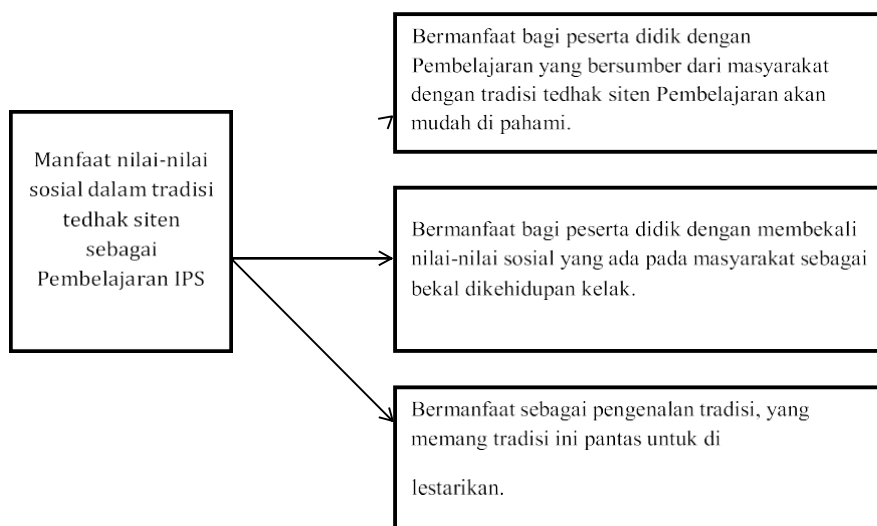


Gambar 5 Pembelajaran kelompok dari tradisi tedhak siten

Dari analisis teori diatas menurut analisa penulis nilai-nilai sosial yang terkandung dalam tradisi tedhak siten sebagai sumber pembelaran IPS pada materi perubahan sosial budaya di MTs Al azhar Kecamatan Sampung memiliki manfaat yang diantaranya yakni adalah:

- 1) Pembelajaran IPS pada materi perubahan sosial budaya yang bersumber dari nilai-nilai sosial memberikan Pembelajaran yang lebih mudah di pahami, karena dalam Pembelajaran ini mudah dipahami.
- 2) Manfaat yang kedua yaitu Pembelajaran yang bersumber dari nilai-nilai sosial yang terkandung dalam tradisi tedhak siten merupakan pengajaran nilai-nilai sosial kepada peserta didik sebagai bekal dalam kehidupan peserta didik yang akandatang.
- 3) Manfaat yang ketiga yakni pengenalan tradisi kepada peserta didik agar tetap melestarikan tradisi tedhak siten sebagai tradisi peninggalan nenek moyang yang patut untuk dilestarikan.

Jadi manfaat dari adanya Pembelajaran IPS yang bersumber dari nilai-nilai sosial dalam tradisi tedhak siten pada materi perubahan sosial budaya di kelas IX MTs Al Azhar Kecamatan Sampung, sebagai berikut dapat dilihat pada gambar 3 berikut:



Gambar 6 Manfaat nilai-nilai sosial yang terkandung dalam tradisi tedhak siten sebagai sumber Pembelajaran IPS di MTs AL Azhar Kecamatan Sampung.

PENUTUP

1. Nilai moral yang terkandung dalam tradisi tedhak siten ini yang digunakan sebagai sumber Pembelajaran IPS sebagai bekal kelak anak dalam kehidupannya nantinya, yaitu diantaranya adalah sikap Tolong menolong, Sikap sabar, sikap sungguh-sungguh dalam menggapai sesuatu.
2. Nilai agama yang terkandung dalam tradisi tedhak siten yang digunakan sebagai sumber Pembelajaran IPS nilai agama yang terkandung dalam tradisi tedhak siten yakni diantaranya adalah rasa syukur yakni dengan menggelar Doa bersama yang dilakukan sebagai bentuk rasa syukur terhadap Allah SWT dan yang kedua yaitu anak dipegangkan Al Qur'an atau yasin yakni yang artinya adalah supaya anak memiliki dasar atau pedoman dalam kehidupannya kelak.
3. Manfaat nilai-nilai sosial dalam tradisi tedhak siten sebagai sumber Pembelajaran IPS pada materi perubahan sosial budaya pada kelas IX di MTs Al Azhar Kecamatan Sampung, manfaat tersebut adalah diantaranya: Bermanfaat bagi peserta didik dengan Pembelajaran yang bersumber dari masyarakat dengan tradisi tedhak siten Pembelajaran akan mudah di pahami, Bermanfaat bagi peserta didik dengan membekali nilai-nilai sosial yang ada pada masyarakat sebagai bekal di kehidupan kelak, Bermanfaat sebagai pengenalan tradisi, yang memang tradisi ini pantas untuk di lestarikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisiyah, Susianti. nilai-nilai sosial yang terkandung dalam cerita rakyat “ence sulaiman” pada *Masyarakat Tomia, Jurnal Humanika*.
- Asri, Budiningsih. *Pembelajaran Moral*. (Jakarta : PT Rineka cipta,2007).
- Efendy, Ridwan. *Perspektif dan tujuan pendidikan IPS*. (Bandung : UPI,2018).
- Hasyim, Adelina. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Berbasis Pendidikan Karakter* (Yogyakarta : Media Akademi,2015).
- Humaisi, M. Syafiq. *Pengantar ilmu pengetahuan sosial*. (Ponorogo : STAIN Ponorogo press, 2012).
- Karim, Abdul. *Pembelajaran ilmu pengetahuam sosial*. (Pati,2015).
- Salim , Syahrums. *Metode penelitian kualitatif* . (Bandung : Ciptapustaka Media,2012).
- Sjafari, Agus. *Perubahan Sosial*. (Banten : FISIP Untirta,2011).
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta : Arruz Media, 2014).
- Risdi, Ahmad. *Nilai-nilai sosial : tinjauan dari sebuah novel*. (Lampung : CV Iqro, 2019).
- Nottingham, Elizabeth K.. *Agama Dan Masyarakat*. (Jakarta : PT Grafindo, 1994).
- Njatrijani, Rinitani. “Kearifan lokal dengan dalam perspektif budaya kota semarang”, (*Gema keadilan*, 2018).
- Yana. *Falsafah dan Pandangan Hidup Orang Jawa*. (Yogyakarta : Absolut,2010).

